

lintas ekivalen rencana (LER) dan faktor regional (FR). Nilai tersebut didapat (dicari) melalui nomogram yang telah disediakan dalam Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya dengan metode analisa komponen Bina marga. Nilai indeks tebal perkerasan akan sangat bervariasi dan akan sangat berpengaruh dari besaran nilai daya dukung tanah. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar nilai indeks tebal perkerasan yang diperoleh semakin besar pula nilai lapisan perkerasan yang akan dihasilkan yang bermakna semakin tebal tiap lapisan yang dibutuhkan.

Dalam rangka menunjang pembangunan prasarana kota terpadu oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah dilakukan proyek peningkatan struktur jalan untuk menunjang kelancaran pembangunan perekonomian khususnya di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Salah satu ruas jalan nasional di Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah adalah ruas jalan Runtu – Simpang Runtu. Kondisi ruas jalan saat ini kurang memadai untuk perkembangan lalu lintas, timbul kerusakan pada lapis aus, yaitu retak, cekungan atau alur searah memanjang jalan, lubang, dan jembulan aspal. Hal tersebut menjadi masalah yang cukup mengganggu bagi pengguna jalan jurusan Runtu – Simpang Runtu.

Direktoral Jenderal Bina Marga sebagai salah satu instansi terkait mengantisipasi dengan mengadakan suatu proyek peningkatan jalan Runtu – Simpang Runtu. Dengan demikian kemampuan serta kapasitas jalan pada ruas

jalan ini diharapkan dapat ditingkatkan untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan berlalulintas sehingga semua hambatan dapat dikurangi.

Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian analisis peningkatan jalan di ruas jalan Runtu - Simpang Runtu di Kabupaten Kotawaringin Barat, yaitu Program Paket Peningkatan Jalan Kujan - Runtu, dengan kontrak no.: HK.02. 03/PPK.PENOPA-WIL.I/KTRK/IV/2015/42, tanggal 30 April 2015.

Dalam penelitian ini dilakukan pembuktian hubungan (kolerasi) antara nilai daya dukung tanah dengan nilai indeks tebal perkerasan dengan menggunakan metode bina marga..

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa tebal peningkatan struktur jalan di ruas jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kotawaringin Barat?
2. Berapa biaya yang diperlukan untuk peningkatan struktur jalan di ruas jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kotawaringin Barat?
3. Sejauh mana hubungan (korelasi) antara nilai daya dukung tanah dengan nilai indeks tebal perkerasan pada peningkatan ruas jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kotawaringin Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan tebal peningkatan struktur jalan di ruas jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kotawaringin Barat
2. Mendapatkan besar biaya yang diperlukan untuk peningkatan struktur jalan di ruas jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kotawaringin Barat
3. Mengetahui hubungan (korelasi) antara nilai daya dukung tanah dengan nilai indeks tebal perkerasan pada peningkatan ruas jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kotawaringin Barat

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari peningkatan jalan di ruas jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan referensi dalam perencanaan atau perhitungan khususnya bidang transportasi.
2. Mampu menentukan spesifikasi teknik yang diperlukan untuk pelaksanaan peningkatan jalan.

1.5. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Batasan dan ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian hanya dilakukan sepanjang ruas jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kotawaringin Barat.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Pada bagian ini diharapkan akan diperoleh gambaran tentang betapa pentingnya penelitian ini dilakukan sehingga akan diperoleh data yang terkait dalam pencapaian tujuan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini merupakan bab yang menguraikan uraian Penelitian Terdahulu, Dasar Teori, Definisi Jalan, Bagian-Bagian Jalan, Sistem Jaringan Jalan, Klasifikasi Jalan dan Tingkat Pelayanan, Pengelompokan Jalan Menurut Kelasnya, Kepadatan dan Daya Dukung Tanah, Indeks Tebal Perkerasan (ITP), Faktor Regional (FR), Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*), Parameter Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*), Rencana Anggaran Biaya Proyek 37

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bab yang membahas tentang Rancangan Penelitian, Subyek Penelitian, Populasi, Sampel, Lokasi dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bab yang membahas tentang Pengumpulan Data, Tebal Perkerasan Jalan, Korelasi Antara DDT Dengan ITP, RAB Pelaksanaan Perkerasan Jalan

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bab yang memuat kesimpulan dari hasil analisis penelitian sebelumnya serta mengemukakan saran-saran yang diperlukan.